

BAB 1

PENDEAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang mutlak dan esensial dalam perkembangan hidup suatu bangsa untuk mencapai kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Usaha memajukan pendidikan tersebut, perlu direalisasikan dalam bentuk kegiatan seperti pengadaan sarana dan prasarana, sistem dan pengajaran serta revisi kurikulum yang sesuai dengan pasar kerja.

Semua kegiatan diatas membutuhkan perencanaan yang matang dari pemerintah dan penyelenggaraan pendidikan yang bertanggung jawab dalam pendidikan.

Guru sebagai penyelenggaraan pendidikan sekaligus sebagai motivator utama dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang amat penting dalam rangka pencapaian tujuan. Di samping kualitas guru sangat berpengaruh terhadap kualitas anak didik. Suatu belajar mengajar akan lebih baik bila di tunjang oleh kemampuan guru dalam menciptakan interaksi yang bertujuan, khususnya pencapaian tujuan intruksional khusus merupakan salah satu kriteria dalam proses pembelajaran. Guru dalam proses pembelajaran harus mampu merencanakan, menetapkan tujuan, mempersiapkan materi, memilih metode dan alat bantu yang tepat dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran senantiasa terkait dengan banyak faktor baik dari sisi pembelajaran atau peserta didik maupun dari sisi luar peserta didik, baik dari sisi pengajar maupun dari lingkungan fisik biologis diluar proses pembelajaran. Faktor-faktor yang berkaitan dengan pembelajaran atau peserta didik adalah faktor biologis diantaranya minat, motivasi, dan cita-cita masa depan peserta didik. Faktor yang berkaitan dengan pengajar diantaranya penguasaan materi, strategi, dan metode pembelajaran yang digunakan. Pemahaman tentang keadaan pembelajaran baik fisiologis maupun psikologis, dan faktor lingkungan pembelajaran, di Antaraanya adalah dukungan sarana dan prasarana, dukungan masyarakat dan iklim lingkungan dimana proses pembelajaran.

Perkembangan didunia olahraga saat ini menunjukkan hasil yang cukup positif menuju kearah peningkatan prestasi olahraga. Berbagai macam upaya dilakukan dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas terus dikembangkan. Hal ini terdorong oleh tuntutan perkembangan jaman yang semakin kompleks. Untuk memenuhi tuntutan yang dimaksud maka sekarang ini di upayakan kebutuhan akan dunia olahraga semakin diperhatikan, untuk menjawab segala macam bentuk tantangan dan perkembangan zaman yang semakin kompleks melalui pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi olahraga dan kesehatan pada umumnya.

Fungsi-fungsi kejiwaan dan kepribadian sangat mungkin dikembangkan melalui kegiatan-kegiatan bermain. Hal ini disebabkan oleh karena didalam bermain

banyak kajian-kajian yang melibatkan keaktifan kejiwaan dan kepribadian masing-masing peserta.

Bagi guru bidang studi olahraga pada umumnya, sebagian besar waktu yang ada dipergunakan untuk mengajarkan olahraga permainan dari pada mengajar cabang-cabang olahraga yang lain. Hal ini dapat dimengerti karena permainanlah mempunyai banyak banyak cabang yang harus diajarkan, disamping permainan banyak digemari oleh anak. Guru bidang studi olahraga banyak bergaul dengan anak-anak didik dilapangan permainan dalam suasana mengembirakan.

Olahraga permainan di sekolah-sekolah di selenggarakan untuk tujuan pendidikan. Oleh karena itu kegiatan olahraga bagi anak-anak usia dini di sebut pula olahraga pendidikan. Dengan demikian, sebenarnya olahraga disekolah merupakan alat untuk menciptakan suatu situasi pergaulan antara guru dengan murid yang lain, sehingga terdapat interaksi pendidikan yaitu yang berakibat terjadinya perubahan tingkah laku pada murid-murid terutama sebagai akibat pergaulan tindakan-tindakan dari guru.

Permainan olahraga disekolah terdiri dari beberapa macam permainan yaitu permainan yang menggunakan bola besar dan bola kecil. Salah satu cabang olahraga yang dimaksud yaitu cabang olahraga yang menggunakan bola besar yang diantaranya sepak bola, bola voli, bola basket. Dalam cabang olahraga yang

menggunakan bola besar ini diharapkan mampu mengembangkan anak didik sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin di capai serta prestasi dalam cabang olahraga.

Olahraga bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang populer dikalangan masyarakat. Melihat fenomena yang ada pada masyarakat sekarang ini pendidikan keseluruhan.tujuan pendidikan jasmani di indonesia searah dengan tujuan pendidikan nasional yaitu membina dan mengembangkan individu dan kelompok dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental,nsoidal,serta emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Dalam perkembangan visi dan misi pendidikan jasmani telah telah banyak mengalami perubahan kearah yang lebih menekankan pada aspek pendidikan, sehinga makin mempertegas kedudukan pendidikan jasmani dalam lingkup pendidikan nasional secara keseluruhan (Depdikbud,2001). Pentingnya pendidikan jasmani di indonesia dapat di amati dari wajibnya pendidikan jasmani untuk di selenggarakan di setiap jenjang dan tingkat pendidikan dari TK, SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi.

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani layaknya proses belajar dan pembelajaran pada bidang pendidikan lainnya hanya perbedaan yang sangat menonjol dari pendidikan jasmani adalah penggunaan aktifitas fisik, baik berupa cabang-cabang olahraga ataupun olahraga tradisional, yang selalu di sesuaikan dengan tahapan-tahapan pertumbuhan kognitif, dan psikomotor anak.

Pendidikan kesehatan bertujuan untuk membina pola hidup sehat baik sebagai diri pribadi maupun sebagai warga masyarakat yang bertanggung jawab. Proses melaksanakan pendidikan kesehatan berupaya untuk memedukan pengetahuan, sikap berbuat, pandangan tentang nilai yang baik dengan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bukan hanya sebatas kehidupan sekolah atau di rumah saja tetapi juga di lingkungan masyarakat yang lebih luas.

Dengan demikian pendidikan jasmani, pendidikan olahraga dan pendidikan kesehatan memiliki keterkaitan satu sama lain. Walaupun penyelenggaraannya terpisah satu sama lain, tetapi memiliki persinggungan. Kaitan itu bisa nampak dalam substansi atau tema dalam pokok bahasa yang akan dipelajari oleh siswa, dan keterpaduan itu juga bisa tampak pada sasaran akhir yakni kesejahteraan umat manusia.

SMP Negeri 1 Batudaa merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang menyelenggarakan pendidikan jasmani, pendidikan olahraga dan pendidikan kesehatan. Akan tetapi pelaksanaannya banyak kendala yang di temui oleh guru, seperti halnya kurangnya bahan belajar, media pembelajaran, sehingga tujuan yang ingin diraih melalui proses pembelajaran tersebut sangat sulit untuk di capai. Hal ini tentu berpengaruh pada kemampuan siswa.

Seperti yang terjadi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 batudaa, penulis melihat gejala rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan passing atas pada

permainan bola voli. Melihat gejala tersebut diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan formulasi judul “ *Meningkatkan kemampuan passing atas dalam permainan bola voli melalui metode berpasangan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 batudaa*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut : apakah kemampuan teknik dasar passing atas dalam permainan bola voli pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Batudaa dapat ditingkatkan melalui metode Berpasangan?

1.3 Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan masih rendahnya kemampuan melakukan passing atas kelas VII SMP Negeri 1 Batudaa dapat diupayakan pemecahan melalui metode berpasangan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Guru menyiapkan rencana pembelajaran sesuai dengan materi, yakni kemampuan melakukan passing atas dalam permainan bola voli.
- b) Guru menyiapkan fasilitas atau alat-alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- c) Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode berpasangan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan passing atas dalam permainan bola voli pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Batudaa melalui metode berpasangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan passing atas dalam permainan bola voli pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Batudaa melalui metode berpasangan.